

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan keaslian skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan sesuai dengan pedoman etika penulisan karya tulis ilmiah. Khususnya di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwasannya sebagian atau seluruh isi tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencontek karya tulis ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lainnya sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 September 2025

Penulis

A red official stamp from Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten is visible. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN', 'FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAQ', and 'STAMPED'. Below the stamp, the number 'E5ANX232975708' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Shafira Nurwahidah

211310004

ABSTRAK

Nama: Shafira Nurwahidah, NIM: 211310004, Judul Skripsi: **Konsep Kesadaran Diri Menurut Ibnu Sina dan William James** Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/2025M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena krisis identitas dan masalah kesehatan mental yang dialami manusia modern, seperti kegelisahan eksistensial, depresi, dan alienasi diri. Pemahaman tentang kesadaran diri menjadi penting sebagai landasan untuk menemukan jati diri, membangun ketenangan batin, dan menjaga kesehatan mental. Fokus kajian ini adalah bagaimana Ibnu Sina dan William James mendefinisikan kesadaran diri, apa persamaan dan perbedaannya, serta bagaimana relevansinya dengan kehidupan manusia masa kini.

Dalam tradisi filsafat Islam klasik, Ibnu Sina memandang kesadaran diri sebagai sifat bawaan jiwa yang immaterial dan independen dari tubuh, sebagaimana dibuktikan melalui eksperimen “manusia melayang” yang menegaskan eksistensi jiwa. Sementara itu, William James menekankan aspek psikologis-empiris melalui konsep *stream of consciousness* serta pembedaan antara “I” (diri sebagai subjek) dan “Me” (diri sebagai objek). Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-komparatif. Data primer diperoleh dari karya-karya Ibnu Sina

seperti *Asy-Syifa'* (Ilmu al-Nafs) serta karya William James seperti *The Principles of Psychology*. Data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun berasal dari tradisi yang berbeda, Ibnu Sina dan William James sama-sama menempatkan kesadaran diri sebagai inti identitas manusia. Persamaannya terletak pada penekanan aspek reflektif dan spiritual, sedangkan perbedaannya terletak pada fondasi epistemologis: Ibnu Sina berlandaskan metafisika jiwa, sementara James pada psikologi empiris. Relevansi pemikiran keduanya masih kuat hingga kini, terutama dalam menjawab problem krisis identitas dan kesehatan mental. Pemikiran Ibnu Sina dapat menjadi dasar dalam memperkuat moral-spiritual dan pendidikan karakter, sedangkan gagasan William James memberi kontribusi pada pengembangan psikologi modern, konseling, dan terapi berbasis kesadaran. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa dialog lintas tradisi antara filsafat Islam klasik dan filsafat Barat modern mampu menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hakikat kesadaran diri manusia.

Kata Kunci: Kesadaran diri, Ibnu Sina, William James, Krisis Identitas, Kesehatan Me

ABSTRACT

Name: **Shafira Nurwahidah**, Student Nim: 211310004, Thesis Title: **“Konsep Kesadaran Diri Menurut Ibnu Sina dan William James”**, Islamic Philosophy of Creed Study Program, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten 2025M/1446H.

This research is motivated by the growing phenomenon of identity crises and mental health problems faced by modern individuals, such as existential anxiety, depression, and self-alienation. Understanding self-awareness is essential as a foundation to rediscover identity, cultivate inner peace, and maintain mental well-being. The focus of this study is on how Ibn Sina and William James define self-awareness, the similarities and differences in their views, and the relevance of their thoughts to contemporary human life.

In the classical Islamic philosophical tradition, Ibn Sina conceives self-awareness as an inherent quality of the immaterial soul, independent of the body, as demonstrated through his “floating man” thought experiment which affirms the existence of the soul. Meanwhile, William James emphasizes a psychological-empirical perspective through the concept of the *stream of consciousness* and the distinction between the “I” (the self as subject) and the “Me” (the self as object). This study employs the library research method with a descriptive-comparative approach. Primary data are obtained from Ibn Sina’s works such as *Asy-Syifa’*

(Ilmu al-Nafs) and William James' works such as *The Principles of Psychology*.

Secondary data are derived from books, journals, and related studies.

The findings show that although coming from different traditions, both Ibn Sina and William James place self-awareness at the core of human identity. Their similarity lies in emphasizing the reflective and spiritual dimensions, while their difference lies in epistemological foundations: Ibn Sina is rooted in the metaphysics of the soul, whereas James in empirical psychology. The relevance of their ideas remains strong today, especially in addressing identity crises and mental health issues. Ibn Sina's thought contributes to strengthening moral-spiritual values and character education, while William James' ideas contribute to the development of modern psychology, counseling, and consciousness-based therapy. Thus, this study demonstrates that cross-traditional dialogue between classical Islamic philosophy and modern Western philosophy offers a more comprehensive understanding of the essence of human self-awareness.

Keywords: Self-awareness, Ibn Sina, William James, Identity Crisis, Mental

Health

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	..‘..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

Contoh: Kataba

كَتَبَ

Su'ila

سُئِلَ

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harkat

dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
سَي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
سُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa

كَيْفَ

Walau

وَلَوْ

: شَئْءٌ يَأْتِي

Syai'un

b. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf tranliterasinya

berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
سَا	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas

لبي	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
لنو	Dammah Wau	ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas :

2) Ta marbutah mati

الْجَنَّةُ وَالنَّاسُ مَنْ

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-barriyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ), tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu : al. namun dalam transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang

sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah : اَلْاَسْنَةُ النَّبَوِيَّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang

digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khair al-

barriyah : خَيْرَ الْبَرِيَّة

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor :	Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :		Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal :	Ujian Skripsi	UIN SMH BANTEN
	a.n Shafira Nurwahidah Di-	
	NIM: 211310004	Serang

Assalamualaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama Shafira Nurwahidah NIM: 211310004 dengan judul "**Konsep Kesadaran Diri Menurut Ibnu Sina dan William James**", setelah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Prodi Aqidah Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Serang, 26 Agustus 2025

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nurul Huda, M.A.
IDP 1971090319980210107

Pembimbing II

Dr. Abu Fadih Kurniawan, S.Th.L., M.Ud.
IDP 198312062000031003

PERSETUJUAN SIDANG
KONSEP KESADARAN DIRI MENURUT IBNU SINA
DAN WILLIAM JAMES

Oleh :

Shafira Nurwahidah
211310004

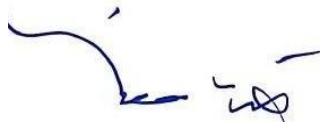
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198312062006041003

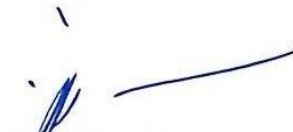
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Program Studi
Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Masykur, M.Hum.
NIP. 197606172005011003



Mus'idra Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

PENGESAHAN

Skripsi a.n Shafira Nurwahidah, Nim: 211310004 yang berjudul **Konsep Kesadaran Diri Menurut Ibnu Sina dan William James**, telah disidangkan dalam sidang munaqashah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, 20 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Oktober 2025

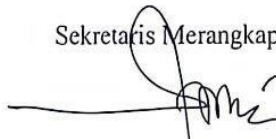
Sidang Munaqashah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Masykur, M.Hum.
NIP. 197606172005011003

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Ahmad Maftuh Sujana, M.Ag.
NIP. 197205042005011004

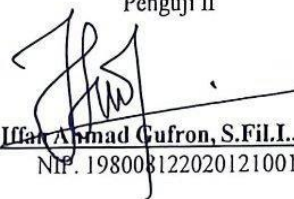
Anggota,

Penguji I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Penguji II



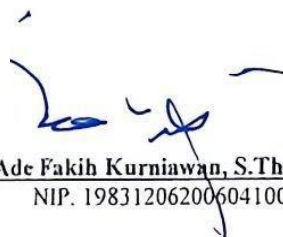
Dr. Iffan Ahmad Cufon, S.Fil.I., M.Phil.
NIP. 198008122020121001

Pembimbing I



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198312062006041003

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah Swt. yang dengan rahmat-Nya karya sederhana ini dapat terwujud. Karya ini lahir bukan hanya dari usaha penulis, tetapi juga dari doa dan dukungan orang-orang tercinta. Untuk Abah dan Mamah, terima kasih atas doa, kasih, dan pengorbanan yang menjadi cahaya dalam setiap langkah. Untuk Uwa, terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang tak ternilai. Semoga Allah Swt. membalas dengan keberkahan hidup, pahala tanpa batas, serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan doa, semoga bermanfaat serta bernilai amal jariyah.

MOTTO

“Sabar menuntun hati untuk tetap kuat, syukur mengajarkan jiwa untuk tetap tenang, dan Tuhan selalu menghadirkan hikmah di balik segala peristiwa.”

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Shafira Nurwahidah lahir di Serang pada tanggal 17 April 2003. Penulis merupakan putri sulung dari pasangan Jaja Mangkubrata dan Tusriah, serta tumbuh dan besar di lingkungan keluarga yang sederhana di Kampung Cipacung, Desa Karang Suraga, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipacung yang diselesaikan pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Serang dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Serang hingga lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan memilih Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga berperan aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2022–2023, penulis menjadi Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam. Kemudian, pada tahun 2023–2024, penulis dipercaya menjabat sebagai Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan HMJ Aqidah dan Filsafat Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Dengan izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Konsep Kesadaran Diri Menurut Ibnu Sina dan William James** sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa pertolongan Allah Swt., segala upaya dan usaha tidak akan membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Di dalamnya terdapat berbagai tantangan yang menguji kesabaran, ketekunan, serta keteguhan hati penulis. Proses ini juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga dalam menempa diri untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab. Namun, berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ishom, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak Dr. Masykur, S.Ag, M.hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh perhatian memberikan waktu, arahan, bimbingan, serta masukan berharga kepada penulis.
4. Bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, S.Th.I., M.Ud., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keteguhan hati senantiasa memberikan arahan, koreksi, serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Mus'idul Millah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan dorongan dan motivasi selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Achmad Maftuh Sujana, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan masukan dan arahan akademik.
7. Kepada Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, penulis mengucapkan terimakasih karena telah menanamkan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan.

8. Seluruh staf akademik dan pustakawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memfasilitasi kebutuhan administrasi maupun literatur yang diperlukan penulis.
9. Kepada kedua orang tua penulis, Abah Jaja Mangkubrata dan Mamah Tusriah, serta Uwa Thoifat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti diberikan. Perhatian dan usaha yang tulus dari Abah, Mamah, dan Uwa telah menjadi landasan kuat yang mengiringi setiap langkah penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan studi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala kebaikan dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
10. Kepada Cahya Isnaeni, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas kebersamaan dan dukungan yang telah terjalin sejak awal perkuliahan hingga akhir studi. Kehadiranmu sebagai teman dekat sangat berarti, tidak hanya dalam keseharian kuliah, tetapi juga dalam membantu proses penyusunan skripsi. Mulai dari pencarian referensi, penyusunan tulisan, mendampingi penulis dalam bimbingan bersama dosen pembimbing, hingga memberikan dukungan menjelang sidang, semua itu telah menjadi kontribusi penting yang penulis hargai. Kebersamaan yang terbangun sejak awal perkuliahan hingga akhir menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis. Serta kepada teman-teman AFI angkatan 2021, penulis juga menyampaikan terima

kasih atas kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang diberikan sepanjang perkuliahan.

11. Kepada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Aqidah dan Filsafat Islam serta teman-teman KKN 54, penulis menyampaikan terima kasih atas pengalaman, kerja sama, dan kebersamaan yang diberikan. HMPS AFI telah menjadi ruang belajar dan berorganisasi yang menambah wawasan serta melatih tanggung jawab, sedangkan kebersamaan selama KKN 54 telah memberikan pengalaman berharga dalam pengabdian dan kerja tim. Semua itu turut memberi warna dalam perjalanan penulis hingga menyelesaikan pendidikan.
12. Terakhir, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha dengan sabar, tekun, dan konsisten dalam menjalani setiap proses, serta mampu bertahan sejauh ini hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberi manfaat, menambah wawasan, serta menjadi sumbangan kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Akidah Filsafat Islam. Akhir kata, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan

berkah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung hingga tersusunnya skripsi ini.

Serang, 26 Agustus 2025

Penulis

Shafira Nurwahidah

2113120004

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PEDOMAN LITERASI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
NOTA DINAS.....	xiii
PERSETUJUAN SIDANG	xiv
PENGESAHAN	xv
PERSEMBAHAN.....	xvi
MOTTO	xvii
RIWAYAT HIDUP	xviii
KATA PENGANTAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Keguaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Motode dan Jenis Penelitian.....	9

G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS KONSEP KESADARN DIRI DALAM	
TRADISI ISLAM DAN BARAT	13
A. Definisi Kesadaran Diri.....	13
B. Konsep Kesadaran Diri Dalam Tradisi Islam	14
C. Konsep Kesadaran Diri Dalam Tradisi Barat.....	21
BAB III BIOGRAFI IBNU SINA DAN WILLIAM JAMES.....	29
A. Biografi Ibnu Sina	29
B. Karya-Karya Ibnu Sina.....	34
C. Pemikiran Ibnu Sina	39
D. Biografi William James.....	45
E. Karya-Karya William James	47
F. Pemikiran William James.....	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Konsep Kesadaran Diri Menurut Ibnu Sina	56
B. Konsep Kesadaran Diri Menurut William James.....	75
C. Analisis Perbandingan Konsep Kesadaran Diri Ibnu Sina dan William James	85
D. Relevansi Pemikiran Konsep Kesadaran Diri Ibnu Sina dan William James Pada Masa Kini	92
BAB V PENUTUP.....	102

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107